

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar kepada peserta didik untuk memiliki suatu pengetahuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik belajar.<sup>2</sup> Berhasil atau tidaknya peserta didik sangat dipengaruhi oleh guru. Seorang pendidik harus membimbing, mengarahkan, dan menciptakan kondisi belajar yang aktif dan efektif.<sup>3</sup>

Dengan demikian guru mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pembelajaran, sebab guru adalah fasilitator dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Oleh sebab itu keberadaan guru sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui, memahami, dan terampil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Melalui peranannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong semangat belajar peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajar.

Dampak adanya pandemi Covid-19 masih terasa sampai saat ini, baik itu semangat belajar maupun hasil belajar dari peserta didik. Penurunan hasil belajar ini dapat terjadi karena adanya pola kebiasaan belajar yang kurang

---

<sup>1</sup>Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 38.

<sup>2</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Refika Aditama, 2017), hal.3.

<sup>3</sup>Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan...*, hal.39.

<sup>4</sup>Syaful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 36.

disiplin dan penggunaan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah saja, sementara pembelajaran IPA membutuhkan metode belajar yang berbeda dengan pembelajaran selain eksakta. Maka dari itu, guru diharapkan mampu mendorong kembali semangat belajar peserta didik dengan untuk belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber, media dan metode guna meningkatkan hasil belajar.

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran yang baik sebaiknya tidak didominasi oleh guru tetapi juga perlu melibatkan keaktifan peserta didik agar dapat meningkatkan kognitif, afektif serta psikomotorik peserta didik dengan baik. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik jika dibutuhkan.<sup>5</sup> Sehingga Tujuan dari metode pembelajaran yaitu untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan peserta didik yang dapat mendorong terjadinya proses belajar dengan disengaja.<sup>6</sup>

Metode Mind Mapping merupakan metode dengan teknik mencatat Quantum Teaching dengan konsep merangkai yang ditemukan oleh Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita dalam menyimpan informasi.<sup>7</sup> Mind mapping merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke

---

<sup>5</sup>Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 119.

<sup>6</sup>Nunuk Suryani, etc, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal.5.

<sup>7</sup>Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Pintar di Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 15.

dalam otak dan mengambil ke luar dari otak. Mind mapping adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.<sup>8</sup>

Penelitian ini juga didukung berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada ARM salah satu guru MI Al Ahsan, beliau mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang maksimal. Banyak dari peserta didik yang sulit memahami materi yang telah disampaikan. Dan juga pada saat diberi sebuah pertanyaan, mereka juga masih merasa kebingungan. Sehingga nilai mereka belum memenuhi target KKM yang telah ditentukan. Hanya 3-5 anak yang bisa memahami materi yang disampaikan. Kebanyakan dari mereka masih bingung antara pertanyaan dan jawaban mengenai materi yang diberikan.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan dua siswa di MI Al Ahsan mengenai kegiatan pembelajaran di madrasah, AB dan ZA mengatakan bahwa merasa kurang fokus dan sulit untuk memahami materi yang dijelaskan. Hal ini disebabkan karena guru pada saat menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah. Menurut mereka, guru tidak pernah menggunakan metode yang lain selain menggunakan metode ceramah. Setelah menjelaskan, guru memberikan latihan-latihan soal untuk dikerjakan. Untuk menarik perhatian peserta didik yang mulai tidak fokus biasanya guru hanya mengajak bernyanyi bersama untuk mengembalikan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 15-16

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas V MI Al Ahsan pada tanggal 7 September 2021.

semangat peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti banyak peserta didik yang kurang begitu paham tentang metode Mind Mapping dikarenakan dalam pembelajaran IPA guru sering menggunakan metode ceramah saja.<sup>10</sup>

Peneliti memilih metode pembelajaran Mind Mapping ini, dilatar belakangi dengan alasan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu Ariana yang menggunakan metode pembelajaran yang sama serta menyimpulkan bahwa metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sejalan juga dengan hasil penelitian Ayu, yang meneliti Pengaruh metode Mind Mapping terhadap keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar IPS, menyimpulkan bahwa metode pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar IPS.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan penggunaan metode Mind Mapping dapat diterapkan dalam suatu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan memori peserta didik yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang bersifat verifikasi dan modifikasi. Hal ini juga mengacu pada temuan yang relevan, terbukti bahwa metode Mind Mapping peserta didik lebih baik dibandingkan pembelajaran yang konvensional.

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Mind Mapping pada

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas V MI Al Ahsan pada tanggal 7 September 2021

Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek”, yang mana MI Al Ahsan merupakan MI yang baru berdiri dan membutuhkan terobosan baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Implementasi metode *Mind Mapping* model pemetaan silabus pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek?
2. Bagaimana Implementasi metode *Mind Mapping* model pemetaan bab pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek?
3. Bagaimana Implementasi metode *Mind Mapping* model pemetaan paragraf pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui implementasi metode *Mind Mapping* model pemetaan silabus pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek
2. Mengetahui implementasi metode *Mind Mapping* model pemetaan bab pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek

3. Mengetahui implementasi metode *Mind Mapping* model pemetaan paragraf pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Suatu penelitian tentunya diharapkan membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun kegunaan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek” ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan baru dan memberikan wawasan serta diharapkan dapat menyempurnakan teori yang telah ada dalam mewujudkan gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

2. Secara praktis

- a. Bagi Madrasah

Peneliti berharap dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran untuk menemukan pendekatan dalam memahami metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan mutu madrasah.

- b. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah literatur guna memahami gaya belajar siswa dan dapat memberikan masukan kepada

guru agar dapat menganalisis metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Peneliti berharap dapat dijadikan pijakan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya menggunakan metode *Mind Mapping*.

d. Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan menempuh S1 dan menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang metode *Mind Mapping* di tingkat madrasah ibtidaiyah secara tertulis sebagai hasil pengamatan secara langsung. Disamping itu dapat menjadi wadah untuk berlatih dan mengkaji ilmu baru.

e. Bagi Siswa

Peneliti berharap penelitian ini mampu menjadikan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dan dapat memberikan kemudahan dalam menerima materi yang disampaikan.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian, maka penelitian memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

### **1. Penegasan Konseptual**

Penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah :

a. Implementasi Metode *Mind Mapping*

Implementasi metode *Mind Mapping* adalah penerapan suatu program atau sistem dengan menggunakan bahasa gambar yang dicatat secara kreatif, efektif dan secara harfiah yang akan memetakan pikiran-pikiran kita untuk menyusun, mengembangkan dan mengingat tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

b. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah interaksi antar komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik dan media belajar untuk memperoleh pengetahuan tentang gejala-gejala alam.<sup>12</sup>

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>13</sup>

2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Al Ahsan Wonocoyo Pogalan Trenggalek” ini dilakukan bermaksud untuk meneliti tentang metode belajar yang efektif untuk diterapkan kepada peserta didik pada pembelajaran IPA. Pada penelitian ini akan dikaji lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode *Mind*

---

<sup>11</sup> Buzan, *Buku Pintar...*, hal. 4.

<sup>12</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Indeks, 2011), hal. 18.

<sup>13</sup> Ainurrahman, *Belajar ..*, hal. 16.



*Mapping* model pemetaan silabus, *Mind Mapping* model pemetaan bab, dan *Mind Mapping* model pemetaan paragraf untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu yang terkandung dalam kajian. Sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman peesetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

### 2. Bagian inti

Terdiri dari VI bab diantaranya yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan serta penutup. Adapun rincian setiap babnya sebagai berikut:

- a. BAB I berisi pendahuluan, yang terdiri atas (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan Istilah, dan (f) sistematika pembahasan.
- b. BAB II merupakan Kajian pustaka, dimana dalam bab ini peneliti memaparkan (a) Deskripsi teori, terdiri dari: tinjauan tentang metode

*Mind Mapping*, tinjauan tentang pembelajaran IPA, tinjauan tentang hasil belajar, (b) penelitian terdahulu dan (c) paradigma penelitian.

- c. BAB III, dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang terdiri atas (a) Rancangan penelitian (b) kehadiran peneliti (c) lokasi penelitian (d) sumber data (e) teknik pengumpulan data (f) teknik analisis data (g) pengecekan keabsahan data dan (f) tahapan penelitian.
  - d. BAB IV merupakan hasil penelitian dimana dalam bab ini peneliti memaparkan tentang (a) deskripsi data, (b) temuan peneliti dan (c) hasil analisis data.
  - e. BAB V peneliti membahas tentang hasil ulasan data, keterkaitan antar posisi teori yang ditemukan dengan teori sebelumnya dan implikasi dengan temuan sebelumnya.
  - f. BAB VI berisi penutup, dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevansinya dengan permasalahan yang ada.
3. Bagian akhir

Pada bagian akhir Skripsi terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.